

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian teknik sinematografi yang digunakan pada film *Before, Now & Then* maka dapat diambil kesimpulan bahwa telah sesuai dengan variasi jenis penggunaan 5 aspek sinematografi untuk mendukung visual pesan yang disampaikan. Dengan kecenderungan tipe masing-masing aspek sinematografi yang digunakan, seperti *camera angle* atau sudut pengambilan gambar yang menggunakan tipe sudut pandang subjektif dan objektif, serta ketinggian sudut pandang kamera sejajar dengan mata objek. Aspek *continuity* yang menggunakan kesinambungan aksi pemeran, kesinambungan properti dalam gambar, serta kesinambungan waktu dan tempat. Aspek *cutting* yang menggunakan pemotongan *j-cut* dan *l-cut*. Aspek *close-up* berupa tipe pengambilan gambar jarak dekat *close-up* dan *over the shoulder*. Serta aspek *composition* yang menggunakan jenis penataan gambar *balance and symmetry*, *leading line*, dan *framing*. Sementara untuk makna yang ditelaah melalui interaksi simbolik pada temuan hasil penelitian berfokus terhadap tokoh utama Nana dalam menghadapi kejadian yang dialami. Melalui beberapa tahapan pemaknaan, seperti gagasan *mind* yang diartikan pada cara berpikir Nana terhadap permasalahannya yaitu trauma dan keresahan dirinya sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga dalam keluarganya, lalu gagasan *self* yang diartikan pada Nana dibantu oleh Ino untuk menemukan konsep diri yang ingin dibentuk dan ditampilkan oleh Nana dalam menghadapi permasalahannya yaitu menjadi perempuan yang lebih mandiri dan bebas, serta tahapan gagasan *society* yang diartikan pada Nana untuk mengevaluasi dirinya di kondisi lingkungan sosial keluarga besar Pak Darga yaitu berpisah dengan suaminya dan menjalani kehidupan yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada film *Before, Now & Then*, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya ialah dapat mengkaji topik penelitian serupa lebih luas dan mendetail. Tambahan teori sinematografi lainnya dapat digunakan untuk menemukan dan menganalisis data lebih spesifik dengan sudut pandang berbeda. Selain itu, penggunaan teori pendukung lainnya seperti teori analisis isi dapat memperkaya relevansi pesan yang terkandung dalam film terhadap kondisi sosial masyarakat. Serta teknik pengumpulan data berupa wawancara ke sutradara film dapat menguatkan hasil data yang akan dianalisis sehingga lebih terpercaya.

